

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun guna melengkapi salah satu persyaratan
Praktik pengalaman Lapangan (PPL)

Disusun oleh :

Nama : Lukman Afifudin
NIM : 2201409013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Suprayogi, M.Pd

NIP. 19580905 198503 1 003

H. Sunaryo Prodjo M.Pd

NIP 19600727 198303 1 016

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP NEGERI 15 SEMARANG

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Suprayogi, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang,
4. Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
5. H. Sunaryo Prodjo M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang.
6. Mia Melati S.Pd selaku Guru Koordinator PPL UNNES dan Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Kota Semarang,
7. Seluruh guru PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang,
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 15 Kota Semarang,
9. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 15 Kota Semarang, dan
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Lukman Afifudin

NIM. 2201409013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional	6
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
F. Status ,Peserta ,Bobot ,kredit dan Tahapan.....	7
G. Persyaratan dan Tempat.....	7
H. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	13
G. Refleksi Diri.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur organisasi SMP Negeri 15 Semarang
2. Kalender pendidikan SMP Negeri 15 Semarang
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Program Tahunan (Prota)
6. Program Semester (Promes)
7. Rincian Minggu Efektif
8. Kriteria Ketuntasan Minimal
9. Jurnal Mengajar Kelas VIII A, VIII B, dan VIII C
10. Nilai Siswa Kelas VIII A, VIII B, dan VIII C
11. Kartu bimbingan praktik mengajar
12. Daftar hadir dosen koordinator PPL
13. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
14. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
15. Struktur Organisasi PPL UNNES SMP N 15 Semarang
16. Daftar hadir presensi Mahasiswa PPL
17. Daftar hadir presensi PPL UNNES SMP N 15 Semarang
18. Jadwal piket kebersihan PPL UNNES SMP N 15 Semarang
19. Jadwal piket senam PPL UNNES SMP N 15 Semarang
20. Jadwal pelajaran selama puasa
21. Jadwal pelajaran regular
22. Dokumentasi proses pembelajaran di SMP N 15 Semarang
23. Dokumentasi Partisipasi Mahasiswa di Sekolah Praktik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) didirikan sebagai sebuah ikhtiar bangsa Indonesia untuk berperan dan terlibat secara aktif dalam pengembangan pengetahuan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Visi UNNES adalah menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020. Salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Sehubungan dengan itu, UNNES berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL II merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang, dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai.

2. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan apa yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 15 Semarang.
- c. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan

2. Manfaat bagi Sekolah (SMP Negeri 15 Semarang)

Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dalam hal pengembangan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalan guru di sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - c. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

- a. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan mahasiswa sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tenaga pendidik yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi pada PPL I.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan berada di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (50 menit) } \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 15 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP N 15 Semarang yang berlokasi di Jl. Supriyadi no. 72, Semarang Telp. (024) 6720455- 6706926 Kode Pos 50190.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 23, 24 dan 25 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 23 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Semarang secara simbolik.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 15 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

g) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

h) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

i) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya

dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya..

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran
2. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan berupaya bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL.

F. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 15 Semarang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari pendidikan bahasa Inggris adalah Ibu Mia Melati S.Pd

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 15 Semarang adalah Drs. Suprayogi, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

H. Dosen Pembimbing

Mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan. Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1.Faktor pendukung :

- a. SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah.
- b. Guru pamong yang selalu mudah ditemui untuk dimintai saran dan solusi dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.
- c. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan serta solusi dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.

2.Faktor Penghambat :

- a. Mata pelajaran Bahasa Inggris masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa
- b. Kurangnya beberapa sarana pembelajaran di sekolah latihan seperti proyektor.
- c. Kekurangan kemampuan yang ada pada diri praktikan yang masih dalam tahap belajar.
- d. Kondisi Laboratorium bahasa yang minim fasilitas.

G. Refleksi Diri

Alhamdulillahirobbil` alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 15 Semarang dengan lancar. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL II termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 15 Semarang.

Selama pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 15 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, para guru praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari semua pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang juga terkait dalam sekolah tersebut. Kegiatan PPL II memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama berada di bangku pendidikan.

1) **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Kekuatan

Visi SMP Negeri 15 Semarang adalah Prima Dalam Prestasi dan Budi Pekerti. Menjadikan SMP Negeri 15 Semarang memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk semua mata pelajaran. Semua Warga sekolah menjadi kompak dan bersinergi untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan bersama. Apalagi didukung dengan tata tertib sekolah yang dilaksanakan dengan sangat baik menjadi nilai tambah untuk SMP Negeri 15 Semarang. Keberadaan para guru profesional di bidang bahasa Inggris juga menjadikan penguat dalam pencapaian prestasi siswa. Satu hal yang patut di contoh oleh praktikan adalah kekompakan, semangat, dan totalitas dari guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Semarang.

Kelemahan

Kurangnya pemahaman para siswa terhadap tujuan mereka hadir di sekolah adalah hal yang sangat memperhatikan. Apalagi para siswa belum memahami secara mendalam mengapa mereka harus mempelajari begitu banyak mata pelajaran di sekolah. Sering pula para siswa beranggapan bahwa kesekolah sebagai rutinitas kegiatan sehari-hari. Sehingga para siswa berangkat ke sekolah hanya sekedar memenuhi perintah dari orang tua. Hal ini bias praktikan rasakan karena animo belajar siswa kelas VII dan VIII masih tergolong kurang bergairah, Para siswa baru mulai bergairah untuk belajar ketika memasuki kelas IX yang mana akan melaksanakan ujian sekolah.

Saran

Perlu adanya bimbingan dan pendampingan khusus untuk para siswa agar mereka menemukan makna kehadiran mereka di sekolah. Sehingga mereka bisa lebih memiliki greget untuk belajar. Dalam mata pelajaran bahasa Inggris, Sebaiknya guru mata pelajaran bahasa Inggris dapat membuat inovasi-inovasi baru terkait metode, teknik dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk berpartisipasi dan aktif bertanya di dalam kelas. Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan rencana pembelajaran yang lebih matang dengan menyisipkan *active learning* dan *fun activities*.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kekuatan

SMP N 15 Semarang adalah Sekolah Menengah Pertama dengan lahan cukup luas di kota Semarang. Sekolah ini juga dilengkapi dengan sarana dan fasilitas yang cukup lengkap, misalnya Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan, Koperasi, Kantin, dsb. Satu hal yang menjadi kekuatan tambahan adalah peranan Orang tua/wali murid. Orang tua/wali murid SMP N 15 Semarang sebagian besar adalah orang yang terdidik dan berwawasan luas. Para orang tua/wali murid senantiasa memberikan dukungan kepada sekolah baik dalam bentuk material, pikiran, saran, dan upaya-upaya lainnya. Hal ini bisa kita temukan dengan adanya bantuan orang tua/wali murid yang meliputi fasilitas penunjang di dalam kelas (AC, Kipas Angin, Proyektor, dsb), serta fasilitas lain seperti sumbangan peralatan aula, laboratorium, dan pembangunan ruang kelas.

Kelemahan

Kelemahan yang ada di SMP N 15 Semarang yaitu belum semua kelas memiliki fasilitas yang lengkap. Selain itu, gedung sekolah ini letaknya dekat sekali dengan tempat pembuangan akhir (TPA) dinas kebersihan kota Semarang. Sampah-sampah yang menumpuk di seberang sekolah seringkali mendatangkan bau tidak sedap dan mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Dan kelemahan terakhir yang dapat praktikan tuliskan yaitu kondisi perpustakaan yang minim akan buku-buku penunjang pembelajaran bahasa Inggris.

Saran

Perbanyak upaya untuk mendapatkan bantuan dana dari pemerintah atau dari bantuan sukarela orang tua siswa. Upayakan komunikasi antara pihak sekolah dengan dinas kebersihan dan pertamanan kota Semarang untuk mengatasi dampak negatif sampah. Mengupayakan penambahan buku-buku penunjang mata pelajaran yang ditempatkan di perpustakaan.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, peran dosen pembimbing dan guru pamong sangatlah penting bagi praktikan. Guru pamong yang ditunjuk adalah Ibu Mia Melati, S.pd yang memiliki pengalaman mengajar sangat memadai dan sangat berkompeten di bidang bahasa Inggris. Hanya saja praktikan memang belum memaksimalkan untuk menggali semua ilmu dari Guru Pamong. Oleh karenanya praktikan harus lebih aktif lagi untuk banyak-banyak berkonsultasi. Dosen pembimbing kami adalah Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum. Beliau senantiasa berupaya memotivasi praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas dalam pengajaran bahasa Inggris.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP N 15 Semarang sudah berjalan dengan baik dengan memaksimalkan segala potensi dan peluang-peluang yang ada di SMP N 15 Semarang. Hal ini bisa kita buktikan dengan posisi SMP Negeri 15 Semarang yang berada pada peringkat 8 besar dari SLTP yang ada di wilayah kota Semarang. Selain jam pelajaran reguler, Sekolah juga berupaya memberikan tambahan suplemen seperti adanya program “*sinau bareng*”, tes diagnostik untuk siswa kelas VII VIII dan IX, adanya pendidikan karakter religius melalui doa bersama sebelum pelajaran, sholat dzuhur berjamaah, dan sholat jumat di sekolah, tambahan pelajaran untuk kelas IX, training motivasi, dsb.

Kemampuan Diri Praktikan

Program praktik pengalaman lapangan dilaksanakan pada semester 7 setelah sebelumnya praktikan dibekali dengan dengan berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan disiplin ilmu selama 6 semester. Dalam realitanya praktikan menemukan banyak pengalaman menarik terkait

proses sebelum mengajar, proses di dalam kelas, dan proses mengolah nilai. Itu sungguh pengalaman yang sangat berharga.

Nilai Tambah Yang di Dapatkan Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan tentang administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan dan konseling, dsb. Selain itu, selama pemodelan bersama guru pamong, praktikan memperoleh banyak inspirasi tentang teknik, metode, dan pendekatan dalam pengajaran bahasa Inggris.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi SMP N 15 Semarang yaitu terkait optimalisasi sarana dan media pembelajaran yang sudah ada. Selain itu dibutuhkan pelatihan terhadap guru mengenai pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga muncul inovasi-inovasi pembelajaran.

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih dini untuk tidak hanya tergantung pada pengajaran yang menggunakan perangkat elektronik seperti LCD, Laptop, Teleconference, dsb. Karena dimungkinkan perangkat elektronik tersebut belum tersedia di sekolah tempat PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Mia Melati, S.Pd
NIP. 197606052002122012

Lukman Afifudin
NIM. 2201409013

